

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

1. Profil Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang perpustakaan desa/kelurahan adalah wadah penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang Pelaksanaan Pendidikan Nasional.

Desa Ulumahuam adalah salah satu dari enam desa yang terletak di wilayah Kecamatan Silangkitang. Desa Ulumahuam merupakan sebuah desa dengan area pertanian dan perkebunan yang luas serta masih alami dan terpelihara dengan baik. Perpustakaan desa Ulumahuam adalah sebuah perpustakaan yang terletak di desa Ulumahuam, tidak jauh dari kantor desa ulumahuam kecamatan Silangkitang, kabupaten Labuhanbatu Selatan. Perpustakaan desa ulumahuam diperuntukan kepada seluruh masyarakat desa ulumahuam dan memiliki layanan terbuka bagi masyarakat desa sekitar. Perpustakaan desa memiliki kurang lebih 500 judul dan 1.250 eksemplar dan memiliki anggota perpustakaan yang aktif.

Perpustakaan Desa Ulumahuam mulai mengikuti Lomba Perpustakaan Desa Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan berhasil meraih Juara III (3). Perpustakaan Desa Ulumahuam dipimpin oleh seorang kepala kantor dan dibantu oleh sekretaris, pengelola perpustakaan dan petugas perpustakaan. Perpustakaan Desa Ulumahuam sudah berdiri lebih dari 7 tahun. Perpustakaan Desa ini terletak di daerah yang strategis sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat setempat, karena Lokasi Perpustakaan Desa ini tepat di pinggir jalan dari batas Jalan Besar Ujung Padang B Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.1: Perpustakaan Desa Ulumahuam

2. Visi dan Misi Perpustakaan Desa Ulumahuam

Adapun Visi dan Misi perpustakaan desa Ulumahuam adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadikan perpustakaan desa ulumahuam sebagai pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan.

Misi :

1. Melayani masyarakat dari kebutuhan buku bacaan agar meningkatnya ilmu pengetahuan.
2. Menanamkan budaya membaca bagi masyarakat.
3. Menjadikan masyarakat yang cerdas agar tidak dikendalikan oleh globalisasi.
4. Menjadikan masyarakat gemar membaca sehingga dapat menyesuaikan dan siap masuk pada era globalisasi.

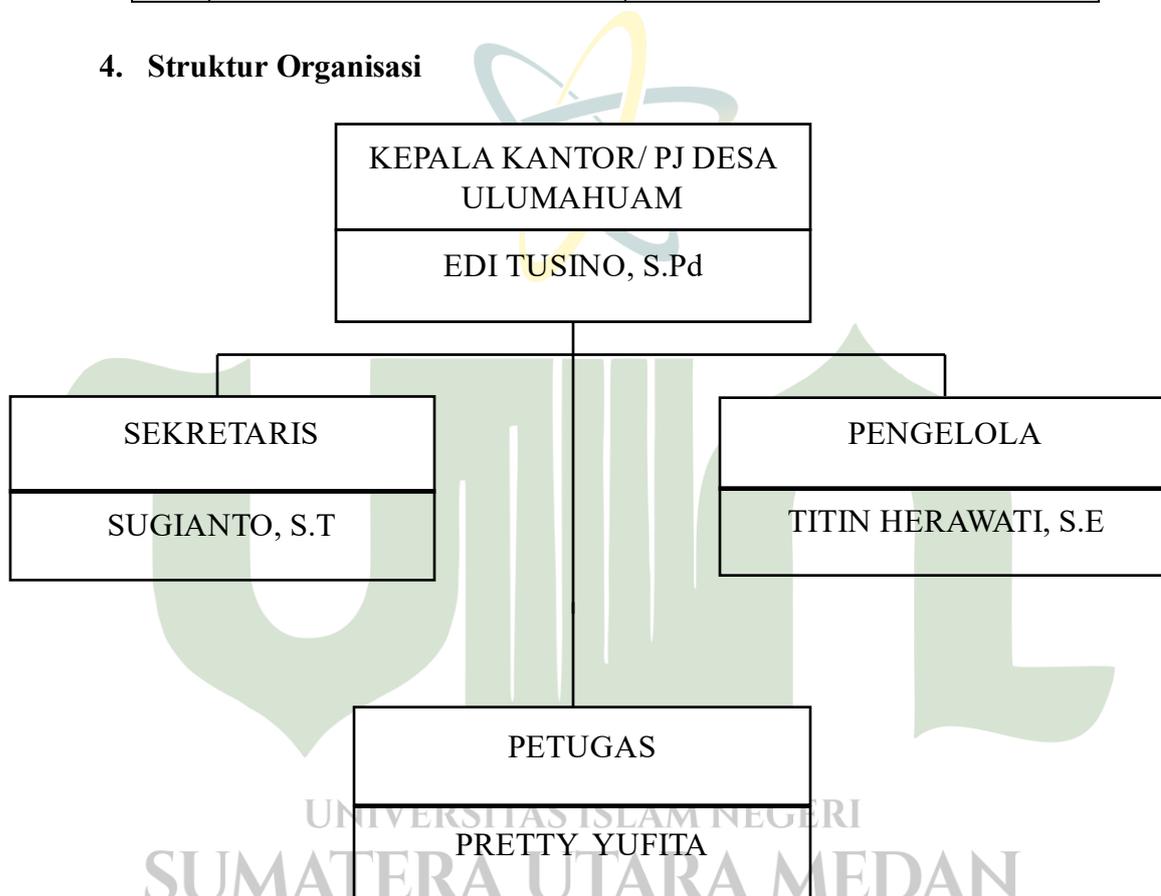
3. Jam Buka Perpustakaan Desa Ulumahuam

Tabel 1.3

Jam Buka Perpustakaan Desa Ulumahuam

No	Hari	Waktu
1.	Senin – Kamis	08.00 – 17.00
2.	Jum'at	08.30 – 17.00
3.	Sabtu	08.30 – 12.00

4. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

Adapun hasil pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian tentang Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam meningkatkan minat kunjung, maka hasil dari kegiatan analisis data tersebut akan peneliti paparkan dibawah ini:

1. Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Untuk melihat Strategi Pelayanan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Yang Dilakukan Oleh Perpustakaan Desa Ulumahuam yang telah disampaikan kepada informan penelitian yaitu Bapak Sugianto, S.T selaku sekretaris Perpustakaan Desa Ulumahuam, Ibu Titin Herawati, S.E selaku pengelola Perpustakaan Desa Ulumahuam dan Pretty Yufita selaku petugas Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dari hasil wawancara dengan informan beberapa strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Hal tersebut disampaikan oleh informan 1 yaitu :

“Strategi yang kami gunakan dalam meningkatkan minat kunjung yaitu dengan menyediakan layanan baca ditempat yang nyaman dan menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik dan beragam, dan kami juga menggunakan media sosial untuk promosi semua kegiatan-kegiatan perpustakaan desa tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui keberadaan dan manfaat perpustakaan” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Kami selalu memberikan pelayanan yang ramah dan sopan agar pemustaka yang berkunjung merasa nyaman dan senang sehingga mereka dapat kembali berkunjung ke perpustakaan” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 juga menambahkan pernyataan di atas bahwa :

“Kami selalu bersikap ramah kepada pengunjung dan sebaik mungkin kami memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga apa yang mereka inginkan itu terpenuhi” (Pretty yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang semakin menarik minat berkunjung terdiri dari layanan sirkulasi, layanan membaca di tempat, dan media sosial sebagai wadah untuk mempromosikan seluruh kegiatan perpustakaan. dan dengan pelayanan yang baik, masyarakat sering datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang diinginkan.

Strategi ini dapat membuat pengunjung kembali berkunjung sehingga meningkatkan minat kunjung terhadap Perpustakaan Desa Ulumahuam.

Perpustakaan memiliki sistem layanan yang memudahkan pengguna untuk mengikuti aturan sehingga pengguna dapat menggunakan fasilitas perpustakaan dengan nyaman dan bebas. Adapun sistem layanan yang digunakan oleh perpustakaan desa seperti yang di sampaikan oleh Informan 1 bahwa :

“Perpustakaan kami menyediakan sistem layanan terbuka bagi semua kalangan masyarakat” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan di atas bahwa :

“Perpustakaan kami menyediakan akses terbuka ke koleksi buku yang dapat di akses secara langsung oleh semua pengunjung tanpa batas waktu” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 juga menambahkan pertanyaan di atas bahwa :

“Dengan adanya akses terbuka pengunjung dapat mencari koleksi buku yang diinginkan secara langsung” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan desa Ulumahuam menerapkan sistem layanan terbuka, di mana semua pengunjung dapat mengakses koleksi buku secara langsung tanpa adanya pembatasan waktu.

Adapun bentuk pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan desa ulumahuam kepada pemustaka yang disampaikan oleh Informan 1 bahwa :

“Bentuk utama layanan di perpustakaan kami adalah layanan sirkulasi layanan ini bukan hanya sekedar proses peminjaman, pengembalian ataupun perpanjangan bahan pustaka tetapi suatu kegiatan yang mencakup keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan pengguna melalui layanan sirkulasi” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Hal yang sama di sampaikan oleh Informan 2 bahwa :

“Bentuk layanan yang kami berikan di perpustakaan ini adalah layanan sirkulasi karena dengan adanya layanan sirkulasi kami dapat dengan mudah berinteraksi kepada pemustaka sehingga mereka merasa nyaman dan tidak canggung saat mengunjungi perpustakaan.” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Hal yang berbeda di sampaikan oleh informan 3 bahwa :

“Layanan sirkulasi merupakan bentuk layanan yang paling menonjol di perpustakaan kami. Selain itu, kami juga menyediakan koleksi bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat seperti, buku-buku yang berkaitan dengan pertanian juga buku-buku tentang pendidikan dasar” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan desa ulumahuam memberikan layanan sirkulasi sebagai layanan utama yang ditonjolkan. "Pelayanan sirkulasi tidak hanya tentang meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang buku, tetapi juga, berinteraksi dengan para pengunjung untuk memahami apa yang mereka butuhkan." Perpustakaan desa ulumahuam menyediakan banyak buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti buku-buku tentang pertanian dan pendidikan dasar.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.2: Pelayanan Sirkulasi

Kegiatan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan layanan sirkulasi ada dua sistem yang dapat diterapkan dipergustakaan yaitu sistem manual dan sistem terotomasi. Adapun sistem yang digunakan oleh perpustakaan desa sebagaimana yang disampaikan oleh Informan 1 bahwa :

“Layanan Sirkulasi kami menggunakan sistem manual yang dimana peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku kami catat secara langsung dibuku peminjaman” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Hal yang sama disampaikan oleh Informan 2 bahwa :

“Perpustakaan kami masih menggunakan sistem buku besar yang dimana setiap peminjaman dan pengembalian buku kami catat secara manual” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Hal yang sama disampaikan oleh informan 3 bahwa :

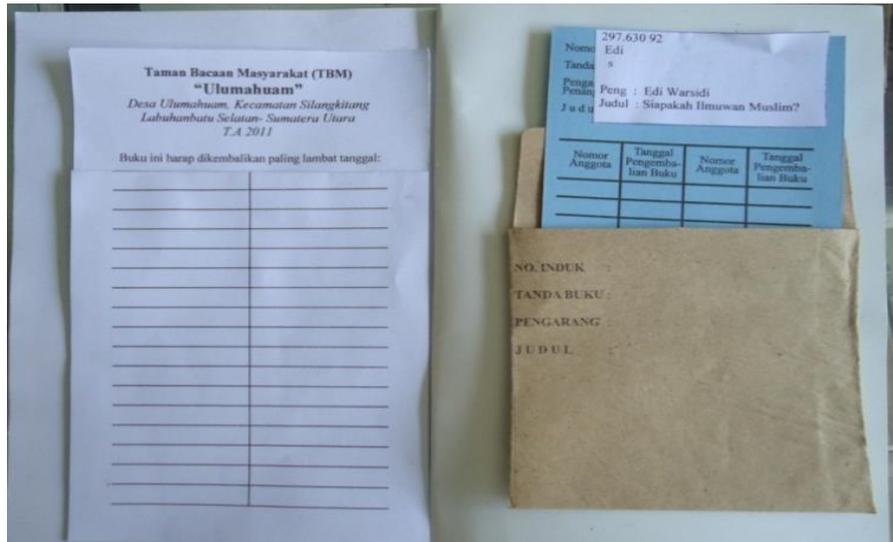
“Karena keterbatasan dana kami masih menerapkan sistem manual dalam melakukan kegiatan proses peminjaman dan pengembalian buku” (Pretty yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Bahwa Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan layanan sirkulasi masih menggunakan sistem manual yaitu dengan memanfaatkan buku besar dalam kegiatan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku.

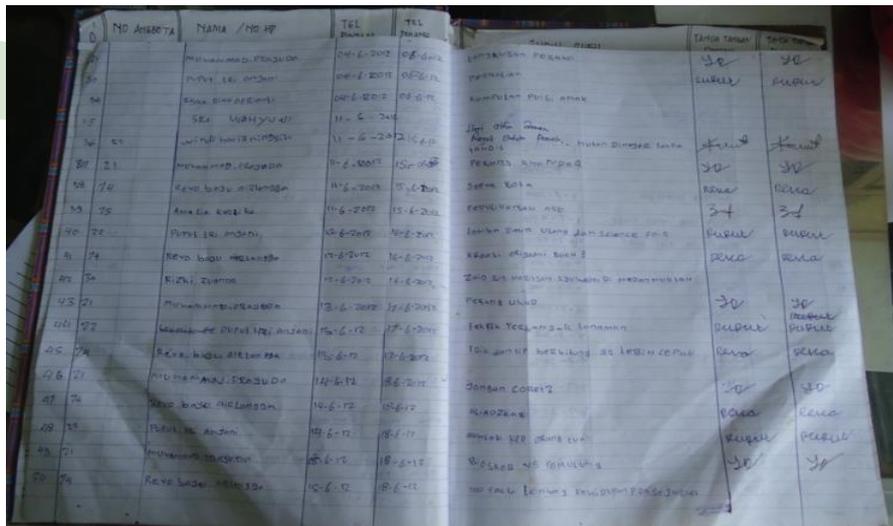


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.3: Proses Peminjaman Buku



Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 1.4: Kartu Peminjaman



SUMATERA UTARA MEDAN
 Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 1.5: Buku Peminjaman

Program adalah sekelompok kegiatan yang telah direncanakan dan diselenggarakan secara metodis untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang akan membantu perpustakaan mencapai visi dan misi perpustakaan. Dapat diketahui program yang dimiliki perpustakaan desa ulumahuam dalam

meningkatkan minat kunjung, sebagaimana yang disampaikan oleh Informan 1 bahwa :

“Program yang kami miliki yaitu lkp komputer, tujuannya untuk memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat, supaya masyarakat pengguna dapat menambah bekal pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi seperti komputer” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan di atas bahwa :

“Kegiatan pelatihan komputer ini bukan hanya sekedar meningkatkan minat kunjung tetapi juga dapat menambah wawasan pengguna dalam meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi sehingga pengguna tidak ketinggalan zaman” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 juga menambahkan pernyataan di atas bahwa :

“Sebenarnya banyak yang berminat untuk mengikuti pelatihan komputer ini, tetapi dengan terbatasnya komputer yang ada, kami hanya menerima tiga orang pertama yang datang ke perpustakaan untuk mendaftar” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan komputer yang diadakan oleh perpustakaan desa bertujuan untuk menarik lebih banyak pengunjung ke perpustakaan serta untuk memperluas wawasan masyarakat pengguna agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Di sebuah perpustakaan, koleksi adalah komponen kunci untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, karena koleksi tersebut berperan penting dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Informan 1, bahwa:

“Kami memiliki beragam koleksi mulai dari buku yang berkaitan tentang pertanian, buku anak sampai buku pendidikan dasar dan lainnya. Memang koleksi kami tidak terlalu banyak tapi kami selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Hal yang sama disampaikan oleh Informan 2 bahwa :

“Koleksi yang kami miliki cukup terbatas dan karena keterbatasan rak juga tidak semua koleksi dapat tersusun dirak” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Informan 3 bahwa :

“Sebagian koleksi yang kami miliki juga merupakan sumbangan dari dinas perpustakaan kabupaten labusel, koleksi buku yang kami miliki tentunya beragam dan tidak terbatas pada satu jenis saja, jadi masyarakat pengguna perlu teliti dalam mencari buku yang mereka inginkan.” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi yang disediakan di perpustakaan Desa ulumahuam beragam dan tidak terbatas pada satu jenis. Meskipun buku-buku yang disediakan tidak banyak tetapi pengelola perpustakaan selalu berusaha memberikan koleksi yang dapat disesuaikan dengan masyarakat pengguna yang berkaitan dengan buku pertanian, buku anak dan buku pendidikan dasar.

Di dalam sebuah perpustakaan, fasilitas dan infrastruktur yang memadai dapat mendukung berbagai kegiatan, sehingga pengunjung merasa betah dan dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Informan 1 bahwa:

“Sarana dan prasarana perpustakaan desa ini memang belum cukup memadai dilihat dari gedungnya yang kecil, meja dan kursi yang masih sedikit tetapi kami selalu berusaha membuat pengunjung tetap merasa nyaman dan dapat merasakan sarana dan prasarana yang kami miliki” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Hal yang berbeda disampaikan oleh Informan 2 bahwa :

“Perpustakaan desa ini telah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti koleksi buku yang beragam, ruang baca dan akses internet gratis untuk pemustaka” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Sarana dan prasarana yang kami miliki belum cukup memadai meskipun tidak sebagus perpustakaan lain tapi masih layak untuk digunakan oleh pengguna” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan desa belum cukup memadai walaupun gedungnya kecil serta jumlah meja dan kursi sangat terbatas tetapi masih nyaman dan layak untuk digunakan kepada masyarakat pengguna.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.6: Ruang Baca & Rak Buku

2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Menurut hasil pengamatan penulis, Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan strategi pelayanan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Selain mengalami kekurangan koleksi buku, perpustakaan desa juga menghadapi masalah dengan sedikitnya jumlah tenaga kerja yang bertugas di tempat tersebut, minimnya pengunjung, serta terbatasnya dana untuk biaya operasional. Ini merupakan informasi yang didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan, yaitu:

a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Dalam Berkunjung Keperpustakaan

Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam berkunjung keperpustakaan menyebabkan minat baca yang rendah dan menghambat pengembangan sumber daya manusia didesa. Berdampak pada terbatasnya akses Masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan yang up-to-date. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan 1 bahwa :

“Sangat disayangkan, minat baca Masyarakat terhadap perpustakaan desa ini masih terbilang sangat rendah, padahal perpustakaan merupakan Gudang ilmu pengetahuan yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca membuat perpustakaan desa ini sering kali sepi pengunjung. Sebagai pengelola perpustakaan desa ini kami selalu berusaha semaksimal mungkin untuk terus berupaya dalam meningkatkan minat baca terhadap Masyarakat sehingga Masyarakat setempat sering berkunjung ke perpustakaan” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 juga menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Rendahnya minat baca ataupun minat kunjung keperpustakaan, dengan kemungkinan juga dapat disebabkan oleh Masyarakat setempat yang sibuk bekerja sehingga keterbatasan waktu membuat Masyarakat jarang keperpustakaan” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran Masyarakat dalam berkunjung keperpustakaan dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tuntutan ekonomi yang tinggi sehingga membuat Masyarakat lebih mengutamakan pekerjaan dibandingkan berkunjung keperpustakaan untuk membaca. Kemungkinan inilah yang menjadi penyebab atau alasan rendahnya kesadaran masyarakat setempat untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan.

b. Kurangnya Tenaga Sumber Daya Manusia (SDM)

Terbatas atau Kurangnya orang yang bekerja di perpustakaan desa Ulumahuam adalah masalah yang dihadapi perpustakaan desa tersebut. Selain itu, perpustakaan desa ulumahuam juga belum mempunyai tenaga sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu perpustakaan. Sehingga, dalam menerapkan strategi pelayanan untuk meningkatkan minat pengunjung, hanya melakukannya dengan cara yang sederhana saja. Ini berarti usaha yang telah dilakukan tidak mencapai hasil yang terbaik karena tidak dilakukan sebaik mungkin. Dalam membuat orang tertarik untuk datang ke perpustakaan. Dari informasi yang disampaikan, berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 menunjukkan bahwa:

“Kami yang bekerja diperpustakaan desa ini sebenarnya sangat membutuhkan SDM yang berpendidikan jurusan ilmu perpustakaan agar perpustakaan ini dapat lebih efektif dalam mengembangkan strategi untuk menarik minat kunjung masyarakat” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Perpustakaan desa inikan memang lingkupnya kecil ya, hanya melayani masyarakat desa dengan koleksi buku sesuai dengan kebutuhan lokal. Tapi menurut saya SDM disini termasuk sedikit sampai kami harus merangkap beberapa pekerjaan sehingga kami merasa kesulitan dalam mengelola koleksi, menyediakan layanan yang memadai dan menyelenggarakan program-program yang bermanfaat untuk masyarakat pengguna” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 3 juga menambahkan pernyataan bahwa :

“Tentu SDM ini sangat berpengaruh didalam sebuah lembaga atau organisasi terkhususnya perpustakaan, peningkatan kualitas layanan perpustakaan apalagi untuk mencapai tujuan meningkatkan minat kunjung kami sangat membutuhkan SDM yang terlatih dalam ilmu perpustakaan” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan tenaga sumber daya manusia (SDM) serta minimnya SDM yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan memaksa seluruh staf pengelola Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk mengatasi semua tugas dan tanggung jawab yang terdapat di perpustakaan tersebut.

c. Kurangnya Dana Perpustakaan

Terbatasnya dana membuat perpustakaan desa tidak dapat berkembang sehingga menghambat perpustakaan dalam menyediakan buku-buku serta meningkatkan fasilitas dan teknologi yang diperlukan untuk memberikan kualitas pelayanan yang dapat menarik minat kunjung terhadap masyarakat pengguna. Sebagaimana yang disampaikan oleh Informan 1 bahwa :

“Dana yang terbatas mengakibatkan fasilitas perpustakaan desa ini tidak memadai seperti terbatasnya ruang baca yang nyaman, dan keterbatasan rak untuk menyimpan koleksi bahan bacaan, hal inilah yang membuat perpustakaan kami bisa dikatakan belum berkembang seperti perpustakaan lain” (Sugianto, S.T., 13 Juni 2024).

Kemudian Informan 2 menambahkan pernyataan diatas bahwa :

“Karena keterbatasan dana, kami merasa kesulitan dalam memperbarui dan menambah koleksi buku-buku dan bahan bacaan lainnya, sehingga pengunjung sering merasa kecewa karena tidak menemukan bahan bacaan terbaru yang dapat memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan” (Titin Herawati, S.E., 13 Juni 2024).

Hal yang sama disampaikan oleh Informan 3 bahwa :

“Keterbatasan dana memang buat kami merasa kesulitan dalam menambah koleksi buku-buku terbaru, padahal dengan adanya koleksi terbaru dapat memungkinkan untuk meningkatkan minat

kunjung atau minat baca kepada masyarakat” (Pretty Yufita, 13 Juni 2024).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keterbatasan dana yang dapat mempengaruhi koleksi bahan bacaan serta fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan desa kurang memadai sehingga hal inilah yang membuat perpustakaan tidak berjalan dengan baik.

C. Pembahasan Penelitian

Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan penting tentang kemajuan ilmu pengetahuan, bisnis, hiburan, pendidikan, dan teknologi dari perpustakaan. Institusi publik seperti perpustakaan memainkan peran penting dalam upaya pendidikan bangsa. Tidak mungkin memisahkan pertumbuhan perpustakaan dari pengembangan masyarakat karena perpustakaan berfungsi sebagai cerminan kebutuhan sosial, budaya, dan pendidikan komunitasnya. Akibatnya, perpustakaan harus berupaya memenuhi keinginan penggunanya, karena pertumbuhannya akan dipengaruhi oleh persyaratan dan keinginan komunitas pengguna.

Idealnya, layanan perpustakaan akan lebih ramah pengguna, akurat, cepat, dan menarik. Artinya tuntutan pengguna, rancangan kemajuan teknologi informasi, dan pelayanan yang sopan harus menjadi landasan layanan perpustakaan; dengan kata lain, pengguna harus dipandang sebagai variabel penting yang mempengaruhi kebijakan perpustakaan. Jika pustakawan dan staf memiliki kemampuan bahasa yang kuat, maka layanan sempurna ini dapat diberikan (Nuha, 2016).

Pesatnya transformasi yang terjadi di masyarakat akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan harapan yang besar terhadap kemampuan pengelola perpustakaan dalam berinovasi. Sangat penting bahwa layanan perpustakaan mengalami modifikasi, peningkatan, dan diversifikasi secara konstan. Penerapan rencana layanan perpustakaan pertama-tama memerlukan penciptaan visi dan misi lembaga, kemudian menentukan tujuan strategis dan menciptakan tujuan yang akan mengarah pada tingkat kepuasan pengguna yang diharapkan (Sukaesih & Winoto, 2019).

1. Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam meningkatkan Minat Kunjung

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa strategi pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan desa ulumahuam kabupaten labuhanbatu selatan dalam meningkatkan minat kunjung yaitu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat pengguna, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan baca ditempat, pelayanan internet (wifi) dan media sosial sebagai wadah untuk promosi semua kegiatan-kegiatan perpustakaan desa, dan menyelenggarakan kegiatan pelatihan komputer kepada masyarakat pengguna.

a. Perpustakaan desa Ulumahuam secara konsisten memberikan layanan yang baik dan ramah untuk membuat pemustaka merasa dihargai dan puas saat berkunjung keperpustakaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Lasa, 2009) bahwa pelayanan yang terbaik adalah pelayanan yang mampu memuaskan masyarakat yang dilayaninya dengan memenuhi harapannya.

b. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan layanan utama yang digunakan oleh perpustakaan desa ulumahuam dimana suatu kegiatan yang mencakup keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan pengguna melalui layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi perpustakaan desa ulumahuam diadakan dengan tujuan memberikan masyarakat pengguna kesempatan untuk membaca koleksi bahan bacaan dirumah. Serta, memastikan bahwa proses peminjaman dan pengembalian buku keperpustakaan dapat terkelola dengan baik.

Adapun kegiatan layanan sirkulasi diperpustakaan desa ulumahuam masih menggunakan sistem manual, dimana proses peminjaman, pengembalian serta perpanjangan buku dicatat secara langsung dibuku besar.

- Sistem buku/ kartu besar

Peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi semuanya dilakukan secara manual dalam sistem manual ini. Di kolom tertentu dari sistem kartu besar atau buku besar. Pada setiap halaman dibentuk kolom yang memuat informasi sebagai berikut: nama peminjam, alamat, judul buku, pengarang, nomor telepon, tanggal peminjaman, tanda tangan peminjam, tanggal pengembalian, dan tanda tangan petugas (Sukaesih & Winoto, 2019).

- c. Pelayanan referensi

Pelayanan referensi artinya menjawab pertanyaan informasi dengan memberikan atau mencari informasi dari sumber-sumber yang ada di perpustakaan atau pusat informasi lain. Di Perpustakaan Desa Ulumahuam, tidak banyak orang yang menggunakan layanan referensi karena koleksi referensi yang ada hanya kamus, atlas, dan peta.

- d. Pelayanan baca ditempat

Perpustakaan desa menyediakan layanan membaca di tempat untuk pengunjung yang tidak ingin meminjam buku, sehingga mereka bisa membaca di perpustakaan. Ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Rahmah, 2018) perpustakaan menyediakan ruang baca untuk pengunjung agar bisa membaca dengan nyaman. Layanan ini disediakan untuk pengunjung perpustakaan yang lebih suka membaca buku di perpustakaan daripada meminjamnya untuk dibawa pulang.

- e. Pelayanan internet (wifi)

Pelayanan internet di Perpustakaan Desa Ulumahuam merupakan salah satu sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Ditambah lagi, perpustakaan desa memiliki komputer untuk masyarakat gunakan. Ini adalah fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Desa Ulumahuam, meskipun masih ada beberapa fasilitas yang kurang baik namun masih bisa digunakan oleh pengunjung. Disebutkan oleh

Sutarno bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan agar perpustakaan dapat berfungsi dengan baik (Sartika & Nelisa, 2013).

f. Promosi

Menurut Elva Rahma, promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan berbagai kegiatan yang terdapat di perpustakaan kepada masyarakat luas (Suratmi, 2020). Kegiatan promosi yang memanfaatkan media sosial oleh perpustakaan desa sangat efektif dan memberikan dampak positif dalam menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat menciptakan rasa penasaran dan keinginan yang tinggi, yang mendorong masyarakat untuk datang ke Perpustakaan Desa Ulumahuam di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

g. Penyelenggaraan kegiatan pelatihan komputer

Program pelatihan komputer yang diadakan oleh perpustakaan desa bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan serta memperluas wawasan pengguna agar tetap dapat mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, perpustakaan desa Ulumahuam perlu lebih proaktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara menyediakan akses terhadap informasi dan teknologi.

Strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam kabupaten labuhanbatu selatan dalam meningkatkan minat kunjung, strategi yang dilakukan merupakan meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat pengguna tentunya akan meningkatkan minat kunjung diperpustakaan desa ulumahuam kabupaten labuhanbatu selatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari beberapa kutipan pelayanan diatas, pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi serta pelayanan yang baik dan ramah sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung. Selain itu, perpustakaan desa ulumahuam juga memiliki strategi pendukung lainnya yaitu pelayanan baca ditempat, pelayanan internet,

melakukan promosi, serta menyelenggarakan pelatihan komputer terhadap masyarakat pengguna.

Peningkatan kunjungan ke perpustakaan desa ulumahuam merupakan indikator penting dari keberhasilan strategi pelayanan yang diterapkan. Strategi pelayanan yang efektif tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah pengunjung, akan tetapi pada upaya untuk menciptakan pengalaman yang positif bagi masyarakat setempat. Salah satu kunci utama dalam penerapan strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam yaitu meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi masyarakat desa. Perpustakaan desa ulumahuam memperpanjang jam operasional, menyediakan ruang baca yang nyaman serta menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan minat masyarakat desa. Hal ini dapat mempengaruhi minat kunjungan ke perpustakaan. Akses yang lebih mudah dan suasana perpustakaan yang ramah dan sopan dapat membuat masyarakat setempat merasa nyaman dan tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan desa ulumahuam kabupaten labuhanbatu selatan.

Perpustakaan desa ulumahuam menyelenggarakan program pelatihan komputer dapat menarik minat dan berbagai kalangan. Dengan menyediakan program yang relevan perpustakaan tidak hanya meningkatkan minat kunjung pada pemustaka tetapi dapat memperluas perannya sebagai pusat pembelajaran. Selain itu, promosi di media sosial dapat memperluas jangkauan perpustakaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dengan adanya berbagai layanan yang disediakan.

Keberhasilan strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam dalam meningkatkan minat kunjung tidak lepas dari pentingnya evaluasi berkelanjutan. Evaluasi yang tepat dapat memastikan bahwa strategi pelayanan yang diterapkan oleh perpustakaan desa ulumahuam kabupaten labuhanbatu selatan dalam meningkatkan minat kunjung tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Adapun grafik pengunjung perpustakaan desa ulumahuam pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.



Gambar 1.7 Grafik Pengunjung Perpustakaan Desa Ulumahuam

Dari grafik pengunjung perpustakaan desa di atas dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang terbanyak pada tahun 2023 terdapat pada bulan Oktober yaitu berjumlah 308 pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Menurut Berdasarkan KBBI, kendala diartikan sebagai suatu hambatan atau rintangan yang menciptakan batasan, menghalangi, atau mencegah tercapainya tujuan (Ajiw, 2018).

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, jelas bahwa perpustakaan desa menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan strategi pelayanan di Perpustakaan Desa Ulumahuam, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, untuk meningkatkan minat pengunjung. Dapat diketahui bahwa kendala-kendalanya yaitu :

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dalam Berkunjung Ke Perpustakaan

Welly mengatakan bahwa orang-orang sangat suka pergi ke perpustakaan. Banyak hal yang dapat menyebabkan masalah di perpustakaan, seperti kurangnya perhatian pada koleksi, kesulitan dalam mendapatkan

bahan baru, kurangnya pemeliharaan gedung perpustakaan, fasilitas yang terbatas, dan layanan yang kurang memuaskan karena kinerja pustakawan yang kurang baik (Boimau et al., 2023). Sebagaimana yang disampaikan oleh ketiga informan bahwa kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam berkunjung ke perpustakaan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa karena keterbatasan waktu dan tuntutan ekonomi yang tinggi, masyarakat lebih memilih bekerja daripada pergi ke perpustakaan untuk membaca. Mungkin ini yang bikin warga lokal jarang datang ke perpustakaan dan tidak menyadari bahwa perpustakaan itu penting sebagai sumber ilmu pengetahuan.

2. Kurangnya tenaga sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya organisasi yang paling berharga adalah orang-orangnya, yang akan bergerak dan melakukan tugas untuk mencapai tujuan. Kemampuan suatu organisasi untuk berhasil didasarkan pada kualitas tenaga kerjanya. Pengembangan SDM berbasis kompetensi biasanya menghasilkan peningkatan produktivitas karyawan, yang meningkatkan kualitas kerja dan menguntungkan perusahaan dengan menghasilkan konsumen yang bahagia. Semua individu yang bekerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dianggap sebagai sumber daya manusia (Hasibuan, 2000). Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh ketiga informan penelitian bahwa di perpustakaan desa ulumahuam belum memiliki sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, sehingga mengharuskan seluruh tenaga pengelola perpustakaan desa untuk menangani semua tugas dan tanggung jawab yang ada di Perpustakaan Desa Ulumahuam dan dalam menerapkan strategi pelayanan dalam meningkatkan minat kunjung kurang maksimal.

3. Kurangnya Dana Perpustakaan

Adanya keterbatasan dana yang dapat mempengaruhi koleksi bahan bacaan serta saran dan prasarana yang ada di perpustakaan desa kurang memadai sehingga hal ini menjadi penyebab perpustakaan tidak berfungsi dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Widiasa,

2007) anggaran merupakan komponen terpenting dalam menjalankan perpustakaan; Bahkan dengan sistem yang solid dan staf yang kompeten, perpustakaan tidak dapat dikelola dan dipelihara dengan baik tanpa adanya perpustakaan.

D. Implikasi

Implikasi hasil penelitian tentang Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Dalam Meningkatkan Minat Kunjung dapat dibahas meliputi 2 hal yaitu bidang sosial dan bidang ilmu perpustakaan.

1. Sosial

Implikasi dalam bidang sosial yaitu berhubungan dengan pentingnya strategi pelayanan yang efektif perpustakaan desa ulumahuam dapat disesuaikan bagi kebutuhan masyarakat setempat. Pelayanan yang prima, seperti penyediaan buku-buku yang cocok dengan kebutuhan komunitas lokal dan program literasi yang menarik, dapat mendorong masyarakat untuk lebih giat berkunjung ke perpustakaan.

Salah satu dampak utama strategi pelayanan merupakan peningkatan literasi dikalangan masyarakat. Literasi tidak sekadar mengenai keterampilan membaca dan menulis saja. Namun, mencakup kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan memanfaatkan informasi dengan cara yang kritis. Perpustakaan yang berhasil menarik minat kunjung dapat menjadi sasaran penting bagi pengembangan keterampilan literasi. Melalui program pelatihan komputer, masyarakat desa terutama anak-anak dan remaja dapat mengembangkan keterampilan berfikir mereka secara kritis. Perpustakaan dapat berperan sebagai tempat dimana mereka mendapat pengetahuan baru dalam mengasah keterampilan dan mengeksplorasi minat mereka. Selain itu, perpustakaan yang aktif dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan komunitas dimana masyarakat berkumpul dan berdiskusi serta dapat berbagi pengalaman. Dalam hal ini tidak hanya meningkatkan literasi individu akan tetapi memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu,

Perpustakaan Desa Ulumahuam dapat menjadi bukan hanya sekedar tempat untuk membaca akan tetapi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan komunitas yang lebih kuat dan terdidik.

Strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam dalam meningkatkan minat kunjung memiliki dampak yang sangat signifikan bagi peningkatan literasi kepada masyarakat desa. Dengan menjadikan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan pembelajaran yang dinamis bagi warga desa, diharapkan mereka bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di perpustakaan desa Ulumahuam. Konsekuensi jangka panjangnya adalah terbentuknya komunitas yang lebih cerdas dan analitis. Melalui strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam dalam meningkatkan minat kunjung dapat berkontribusi dalam pembangunan intelektual dan sosial masyarakat desa.

2. Ilmu Perpustakaan

Implikasi dalam bidang ilmu perpustakaan berhubungan dengan pentingnya strategi layanan perpustakaan desa Ulumahuam untuk meningkatkan minat pengunjung. Agar perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal, diperlukan strategi pelayanan untuk meningkatkan minat pengunjung. Dalam ilmu perpustakaan, strategi layanan yang ditujukan untuk meningkatkan minat kunjung mempunyai implikasi penting baik bagi pengelolaan perpustakaan maupun keterlibatan masyarakat. Salah satu implikasi utama dalam penerapan strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pemustaka. Dalam ilmu perpustakaan, sebagai pengelolaan fasilitas dan layanan yang *user centered* yaitu berfokus pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Dengan menyediakan ruang baca yang nyaman dan meningkatkan buku-buku yang terbaru.

Ilmu kepastakawanan menekankan pentingnya menyediakan berbagai jenis sumber informasi seperti buku, jurnal dan akses internet. Perpustakaan Desa Ulumahuam menyediakan program seperti pelatihan komputer. Hal ini tidak hanya menambah pengetahuan pengguna, namun juga dapat menjadikan perpustakaan lebih relevan bagi masyarakat sehingga meningkatkan minat kunjung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN